

**PENGEMBANGAN PRODUK DAWET IRENG
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER
DI PURWOREJO JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun oleh :

Nama : Ela Nurindah Saputri

NIM : 184548

Jurusan : Pariwisata

Jenjang : Strata-Satu/ S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2022

**PENGEMBANGAN PRODUK DAWET IRENG
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER
DI PURWOREJO JAWA TENGAH**

Oleh :

Ela Nurindah Saputri

184548

ABSTRAK

Wisata kuliner merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh wisatawan. Kebanyakan wisatawan akan mencari kuliner di suatu daerah tempat wisatawan tersebut berwisata. Dawet ireng adalah salah satu kuliner khas Purworejo yang sangat unik karena memiliki warna yang berbeda dengan dawet pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan wisata kuliner dawet ireng serta strategi apa yang harus diambil untuk memaksimalkan pengembangan sehingga mampu mendatangkan wisatawan untuk mencoba terkait kuliner khas Purworejo yang sangat unik ini. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang datang. Pemerintah perlu mengembangkan kuliner dawet ireng agar kuliner tersebut dapat populer di kalangan masyarakat luas.

Jenis penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif. Metode yang dipakai diantaranya adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisisnya peneliti lebih memilih analisis SWOT yang membahas mengenai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari hasil penelitian yang sudah baik dan apa yang dilakukan pengelola dalam pengembangan wisata kuliner di Purworejo, Jawa Tengah.

Kata kunci : wisata kuliner,wisatawan,dawet ireng,pemerintah

**PENGEMBANGAN PRODUK DAWET IRENG
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER
DI PURWOREJO JAWA TENGAH**

Oleh :

Ela Nurindah Saputri

184548

ABSTRACT

Culinary tourism is one of the activities popular with tourists. Most tourists will look for culinary delights in an area where they travel. Dawet ireng is a typical Purworejo culinary dish which is very unique because it has a different color from dawet in general. This research aims to find out how to develop Dawet Ireng culinary tourism and what strategies should be taken to maximize development so that it can attract tourists to try this very unique Purworejo culinary specialty. This can be an attraction for tourists who come. The government needs to develop dawet ireng culinary so that this culinary can be popular among the wider community.

For this type of research, the author chose qualitative research. The methods used include observation, interviews and documentation. The researchers' analysis technique prefers SWOT analysis which discusses strengths, weaknesses, opportunities and threats from good research results and what managers are doing in developing culinary tourism in Purworejo, Central Java.

Keywords : *culinary tourism,tourist,dawet ireng,government*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Purworejo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah dengan koordinat $7.72^{\circ}\text{S } 110.02^{\circ}\text{E}$ atau $109^{\circ} 47'28'' - 110^{\circ} 8'20''$ BT dan $7^{\circ} 32' - 7^{\circ} 54'$ LS. Luas wilayah Purworejo sekitar 1.091,49 km^2 . Purworejo memiliki jumlah penduduk sekitar 798.175 jiwa. Purworejo terdiri dari 16 kecamatan, 25 kelurahan, dan 469 desa. Kabupaten Purworejo memiliki sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri, dan pariwisata. Pada sektor pertanian terdapat padi, ubi, dan jagung. Pada sektor perkebunan terdapat kopi, karet, kakao, vanili, dan tebu. Peternakan kambing menjadi sektor peternakan yang paling unggul. Selain itu terdapat sektor perikanan yang berupa hasil laut seperti udang, ikan pari, ikan kakap merah, dan ikan GT. Terdapat juga hasil ikan air tawar seperti ikan gurami. Industri tekstil dan rokok juga merupakan salah satu sektor di bidang industri yang cukup unggul di Kabupaten Purworejo. Kabupaten Purworejo juga memiliki keunggulan dalam sektor pariwisata. Kabupaten Purworejo terkenal dengan wisata alamnya yang begitu indah, sehingga menarik wisatawan yang datang. Selain itu kuliner khas Purworejo pun sangat unik. Beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi wisatawan seperti pantai, air terjun, hutan pinus, benteng, dan sungai.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh bagi ekonomi di Indonesia. Keanekaragaman yang dimiliki di Indonesia

seperti alam, budaya, dan kuliner membuat Indonesia menjadi negara yang paling berpengaruh dalam sektor pariwisata. Salah satu alasan seseorang pergi ke suatu tempat adalah untuk berwisata. Menikmati pemandangan, berfoto, piknik, dan melakukan aktivitas lainnya merupakan bagian dari pariwisata. Seseorang yang berwisata atau biasa disebut wisatawan biasanya mencari kuliner di suatu objek wisata yang dikunjunginya. Kuliner memiliki peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh bagi sektor pariwisata. Kuliner menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. Berburu kuliner biasa disebut wisata kuliner. Wisatawan merasakan keunikan kuliner dan beberapa wisatawan akan membandingkan antara kuliner di objek wisata yang satu dengan yang lainnya berdasarkan faktor kebersihan, harga, dan rasa dari kuliner yang dinikmati wisatawan tersebut. Beberapa wisatawan rela membayar mahal untuk mendapatkan kuliner yang mereka inginkan ketika berkunjung ke suatu daerah wisata.

Wisata kuliner merupakan salah satu jenis wisata yang memanfaatkan kuliner suatu daerah untuk dijadikan tujuan wisata. Ada beberapa wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata untuk menikmati kuliner khas daerah tersebut. Setiap daerah mempunyai ciri khas dan keanekaragaman kuliner yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke daerah tersebut. Hal ini ditinjau dari berbagai aspek seperti rasa, harga, kemasan, cara pembuatan yang unik maupun tempat dan suasana ketika suatu kuliner itu disajikan.

Kabupaten Purworejo memiliki keanekaragaman kuliner yang sangat lezat dan juga unik. Banyak wisatawan yang datang ke Purworejo untuk menikmati kuliner. Beberapa kuliner tradisional Purworejo seperti dawet

ireng, geblek, kupat tahu, clorot, dan kue lompong. Kuliner khas Purworejo memiliki ciri khas rasa yang manis dan kebanyakan menggunakan bahan dasar gula jawa atau gula merah di setiap kuliner.

Kabupaten Purworejo memiliki potensi di bidang kuliner yang harus dikembangkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Purworejo. Selain itu, kuliner tradisional khas Purworejo juga dapat dijadikan sebuah budaya yang harus dilestarikan agar generasi yang akan datang tetap dapat menikmati kuliner yang lezat dan juga unik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan berfokus untuk mengembangkan kuliner khas Purworejo yaitu dawet ireng. Dawet ireng atau dawet hitam memiliki keunikan warna dibandingkan dengan jenis dawet lainnya. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan pun sangat unik. Dengan begitu, akan banyak wisatawan yang tertarik untuk mencoba kuliner dawet ireng yang unik ini ketika datang ke Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan produk Dawet Ireng dapat menjadi daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Purworejo?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan produk Dawet Ireng sebagai daya tarik di Kabupaten Purworejo?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah agar lebih terarah. Penulis berfokus pada potensi dan pengembangan produk kuliner berupa Dawet Ireng yang menjadi daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Purworejo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi produk Dawet Ireng sebagai kuliner khas Kabupaten Purworejo.
2. Mengidentifikasi tentang pengembangan Dawet Ireng sehingga dapat menjadi daya tarik wisata kuliner di Kabupaten Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan wisata kuliner berupa Dawet Ireng khas Purworejo.
- b. Dapat menerapkan ilmu di bidang pariwisata.
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang pengembangan wisata kuliner yaitu Dawet Ireng sebagai salah satu daya tarik.

3. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan tinjauan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo dalam menerapkan segala kebijakan di sektor pariwisata khususnya di bidang kuliner.

4. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) sehingga dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan pariwisata serta daya tariknya di bidang kuliner.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengembangan dawet ireng khas Purworejo, maka dapat disimpulkan bahwa kuliner dawet berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi salah satu tujuan wisatawan ketika datang ke Purworejo untuk berwisata kuliner. Keunikan dari dawet ireng dapat menjadi salah satu faktor yang menarik konsumen untuk mencoba. Dengan adanya promosi yang baik, dapat menjadi sebuah kesempatan untuk kuliner dawet ireng dikenal di seluruh Indonesia bahkan dunia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, penulis memberi saran :

1. Kegiatan promosi perlu dilakukan dengan optimal agar seluruh masyarakat mengetahui adanya kuliner dawet ireng.
2. Sarana dan prasarana di Kabupaten Purworejo perlu diperbaiki agar wisatawan yang datang merasa nyaman untuk berwisata.
3. Perlu adanya regulasi yang jelas bagi pedagang atau pengusaha kuliner terutama dawet ireng.

DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, Amelia Uswatun. 2019. Pengembangan Pantai Pagak Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.
- Nur'aini, Fajar. 2020. The Guide Book of SWOT. QUADRANT.
- Rangkuti, Freddy. 2015. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, Novita. 2016. Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. JOM FISIP. 3(2).
- Satori, Djam'an. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Sugiarto, Eko. 2018. Pengantar Ekowisata. Yogyakarta. Khitah Publishing.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.

<https://www.kemenparekraf.go.id> (Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 17.56 WIB)

<http://eprints.polsri.ac.id> (Diakses pada tanggal 8 Oktober 2021 pukul 23.41 WIB)